



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 26 Januari 2016

Halaman: 14

Jalan Kebun Raya akan Diperlebar

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tahun ini akan membenahi dan memperbaiki sejumlah jalan di wilayahnya. Salah satunya ialah Jalan Kebun Raya Yogyakarta.

Jalan menuju objek wisata Kebun Raya dan Kebun Binatang (KRKB) Gembira Loka tersebut akan diperlebar. Kepala Bidang Bina Marga Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta Wijayanto mengatakan, pelebaran jalan sepanjang 700 meter itu dilakukan terkait peningkatan kapasitas infrastruktur tersebut. "Kita baru mau melakukan pengukuran dan melakukan kesepakatan dengan pedagang dan warga di sekitar jalan," kata dia di Yogyakarta, Senin (25/1).

Menurut Wijayanto, arus lalu lintas di Jalan Kebun Raya cenderung padat, utamanya saat musim libur panjang. Apalagi, ia mengatakan, selain sebagai akses utama pintu masuk KRKB Gembira Loka, di sisi jalan tersebut juga kerap digunakan sebagai lokasi parkir kendaraan. Akibatnya, kata dia, kondisi jalan semakin padat. Nantinya, menurut Wijayanto, pelebaran Jalan Kebun Raya itu akan diikuti juga dengan penambahan kapasitas lainnya, seperti drainase maupun trotoar. Ia mengatakan, pekerjaan pelebaran jalan tersebut akan menggunakan dana alokasi khusus (DAK) yang bersumber dari APBN sebesar Rp 17 miliar.

Kepala Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta Toto Suroto mengatakan, tahun ini Pemkot Yogyakarta memiliki alokasi dana sebesar Rp 50 miliar untuk peningkatan dan pemeliharaan jalan. Alokasi dana ini sudah mencakup untuk pelebaran Jalan Kebun Raya. Dana tersebut, kata dia, berasal dari sejumlah sumber. Terdiri atas dana dari APBD Kota Yogyakarta sebesar Rp 14,1 miliar dan dari DAK senilai Rp 35 miliar lebih. Ia mengatakan, untuk pemeliharaan jalan dialokasikan dalam APBD sebesar Rp 6,1 miliar, sedangkan untuk peningkatan jalan dianggarkan Rp 8 miliar.

Menurut Toto, fokus Pemkot Yogyakarta tahun ini adalah untuk memperbaiki jalan yang rusak. Di antaranya, kata dia, jalan yang rusak akibat bekas galian saluran limbah yang tidak tertutup sempurna. Biasanya kondisi tersebut membuat jalan menjadi bergelombang. "Bekas galian saluran limbah sudah berusia sekitar dua tahun, sehingga kondisi tanah seharusnya sudah padat dan bisa dilakukan pemeliharaan," kata dia.

Sejumlah ruas jalan dengan bekas galian yang menjadi sasaran perbaikan tahun ini di antaranya Jalan Ipa Tut Harsono, Jalan Pramuka, dan Jalan Kusbini. Perbaikan jalan juga bakal dilakukan di Jalan Veteran, Jalan Sisingamangaraja, Jalan Munggur, serta Jalan Tri Dharma. ■ ed. rfan litrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005